ANALISIS EFEKTIVITAS POLA KEMITRAAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT PT. SARI LEMBAH SUBUR

Tesis

untuk memenuhi sebagian persyaratan

mencapai derajat Sarjana S-2

Program Pasca Sarjana

Magister Manajemen Perkebunan

Diajukan Oleh :

PEBRIANSYAH, S.Hut

211393/MMP

Kepada

PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2024

TESIS

Analisis Efektivitas Pola Kemitraan terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit PT. Sari Lembah Subur

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S – 2

Program Pasca Sarjana

Magister Manajemen Perkebunan

Diajukan oleh

PEBRIANSYAH, S.Hut

211393

Kepada:

Dosen Pembimbing	: Dr. Ir Purwadi, MS
Dosen Penelaah	: Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, S.U.
Dosen Penguji	: Dr. Dimas Deworo Puruhito, SP.MP.

PROGRAM PASCA SARJANA

MAGISTER MANAJEMEN PERKEBUNAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2024

TESIS

ANALISIS EFEKTIVITAS POLA KEMITRAAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT PT.SARI LEMBAH SUBUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh

PEBRIANSYAH,S.Hut

211393

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 9 September 2024

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing I,

Dr.Ir Purwadi, MS

Dosen Penguji,

Dr.Dimas Deworo Puruhito,SP.MP.

Dosen Pembimbing II,

Prof.Dr.Kadarwati Budiharjo,S.U

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER Yogyakarta

Dr. Ir. Hermantoro, M.S., IPU

ii

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 September 2024

Pebriansyah, S.Hut

211393

Dosen Pembimbing

Dr. Ir Purwadi, MS

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul Analisis Efektivitas Pola Kemitraan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Sawit PT. Sari Lembah Subur.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan INSTIPER. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr.Ir. Purwadi, MS selaku dosen pembimbing satu dan Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, S.U. selaku dosen penelaah serta Dr.Dimas Deworo puruhito,SP.MP yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di INSTIPER
3. Dr. Ir. Hermantoro, M.S. selaku Direktur Program Magister Manajemen Perkebunan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di INSTIPER dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi sesuai waktu.
4. Bapak/Ibu Dosen yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan serta Administrasi INSTIPER yang telah membantu dan memberikan informasi dalam menjalankan studi.
5. Bapak Arief Catur Kurniawan selaku Board of Directors PT. Astra Agro Lestari, Tbk

6. Rekan Mahasiswa Pascasarjana Angkatan 24 A
7. Kedua Orang Tua (Alm)Mamak dan Bapak , Istri dan Anak-anakku yang tercinta.

Yogyakarta, September 2024

Penulis,

Pebriansyah,S.Hut

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
INTISARI x
ABSTRACT xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 PERUMUSAN MASALAH 3
1.3 TUJUAN PENELITIAN 3
1.4 MANFAAT PENELITIAN 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 LANDASAN TEORI 5
2.2 KERANGKA PENELITIAN 8
2.3 HIPOTESA ..... **Error! Bookmark not defined.** 9
BAB III METODE PENELITIAN 9
3.1 WAKTU DAN TEMPAT 10
3.2 METODE PENELITIAN 10
3.3 METODE PENGUMPULAN DATA 11
3.4 SAMPEL DAN POPULASI 11
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 11
3.6 KONSEPTUALISASI DAN PENGUKURAN VARIABLE 12
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA 12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 132
4.1 ANALISIS DESKRIPTIF RESPONDEN 132
4.2 EFEKTIVITAS KEBUN KEMITRAAN 165
4.3 RATA-RATA YIELD PERTAHUN PER POLA KEMITRAAN 175
4.4 RATA-RATA YIELD BULANAN 187
4.5 PERBANDINGAN YIELD REAL DENGAN YIELD POTENSI BEDASARKAN KELAS UMUR 198
4.6 HUBUNGAN PERBANDINGAN ANTARA CURAH HUJAN DENGAN PRODUKSI 19

4.7 ANALISIS DATA 210
4.8 PEMBAHASAN 265
BAB V PENUTUP 32
5.1 KESIMPULAN 32
5.2 SARAN 333
DAFTAR PUSTAKA 344
DAFTAR LAMPIRAN 355

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian 10

Tabel 4.1 Katergori responden berdasarkan usia 13

Tabel 4.2 Kategori responden berdasarkan pendidikan 14

Tabel 4.3 Kategori responden berdasarkan pendidikan 14

Tabel 4.4 Kategori responden berdasarkan pendidikan 15

Tabel 4.5 Perbandingan pola kemitraan 16

Tabel 4.6 Rata-rata yield (ton/ha) per tahun 17

Tabel 4.7 Rata rata yield (ton/ha) perbulan 18

Tabel 4.8 Perbandingan Swadaya dengan PPKS 19

Tabel 4.9 Perbandingan Plasma dengan PPKS 19

Tabel 4.10 Perbandingan Kkpa dengan PPKS 20

Tabel 4.11 Yield (ton/ha) tiap pola kemitraan dan curah hujan tahun 2015-2023 20

Tabel 4.12 Produksi tiap pola kemitraan pada tahun 2015-2023 21

Tabel 4.13 Rata rata pendapatan petani kebun swadaya berdasarkan luas lahan……..29

Tabel 4.14 Rata rata pendapatan petani kebun Plasma berdasarkan luas lahan…….....30

Tabel 4.15 Rata rata pendapatan petani kebun Kkpa berdasarkan luas lahan…… 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rancangan Penelitian 8

Gambar 4.1 hasil produksi tahunan 18

Gambar 4.2 Rata rata hasil produksi yield (ton/ha) tiap bulan 19

Gambar 4.3 Perbandingan produksi dengan curah hujan tahunan 20

Gambar 4.4 Produksi tiap pola kemitraan pada tahun 2015-2023 22

ANALISIS EFEKTIVITAS POLA KEMITRAAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI KELAPA SAWIT PT. SARI LEMBAH SUBUR

Oleh :
Pebriansyah, S.Hut

INTISARI

Pengembangan agribisnis kelapa sawit menjadi salah satu upaya penting dalam membangun sub sektor perkebunan guna mendukung revitalisasi sektor pertanian di Indonesia. Namun seiring dengan berjalanan waktu sering muncul isu sosisal terkait dengan kesejahteraan petani kelapa sawit yang berada di sekitar industri kelapa sawit. Untuk itu saya selaku peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis efektifitas pola program kemitraan terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. Sari Lembah Subur di mana tujuannya mecari pola kemitraan yang mana yang paling efektif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif yang digunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi yang akurat. Penelitian deskriptif berfokus pada pengkajian masalah-masalah yang terjadi di masyarakat serta pola-pola yang berlaku di dalamnya. Sampel diambil masing- masing 50 petani dalam tiga pola kemitraan yaitu pola Plasma, Kkpa dan Swadaya, masing-masing dilakukan kuisoner terhadap luasan kebun kelapa sawit, pendapatan petani serta biaya operasional yang dikeluarkan petani dalam perawatan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan analisis data yang diberikan, pola masing-masing variabel menunjukkan karakteristik yang berbeda. Variabel Swadaya menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan puncak pada tahun 2015 diikuti oleh penurunan tajam pada tahun 2020, sebelum kemudian mengalami pemulihan yang tidak konsisten. Plasma memperlihatkan penurunan yang lebih stabil, dengan penurunan yang cukup besar setelah tahun 2020, dan penurunan yang paling signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Sementara itu, Kkpa menunjukkan pola yang lebih stabil dengan fluktuasi kecil sebelum tahun 2020. Meskipun mengalami penurunan tajam pada tahun tersebut, Kkpa mengalami pemulihan moderat setelahnya. Secara keseluruhan, jika fokus Anda adalah mencari pola yang paling stabil dan berkelanjutan, Kkpa mungkin merupakan pilihan terbaik karena cenderung menunjukkan kestabilan dibandingkan dengan Swadaya dan Plasma, meskipun mengalami penurunan drastis pada tahun 2020. Namun, jika tujuan Anda adalah mengidentifikasi variabel dengan fluktuasi paling besar atau pemulihan tercepat, maka swadaya yang paling menonjol dengan fluktuasi tinggi dan pemulihan yang signifikan setelah penurunan besar pada 2020.

Kata kunci: Agribisnis, Pola kemitraan, Petani kelapa sawit, Kesejahteraan.

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF PARTNERSHIP MODELS ON THE WELFARE LEVEL OF PALM OIL FARMERS AT PT. SARI LEMBAH SUBUR

Oleh :
Pebriansyah, S.Hut

ABSTRACT

The development of palm oil agribusiness has become one of the important efforts in building the plantation sub-sector to support the revitalization of the agricultural sector in Indonesia. However, over time, social issues often arise related to the welfare of palm oil farmers who are located around the palm oil industry. Therefore, as a researcher, I am interested in conducting a study on the effectiveness analysis of partnership program patterns on community welfare at PT. Sari Lembah Subur, where the aim is to find which partnership pattern is most effective for community welfare. This research uses a descriptive method aimed at seeking facts with accurate interpretation. Descriptive research focuses on examining the problems occurring in the community as well as the patterns that exist within it. Samples were taken from 50 farmers each in three partnership patterns: Plasma, Kkpa, and Swadaya, with questionnaires conducted regarding the area of palm oil plantations, farmers' income, and operational costs incurred by farmers in maintaining palm oil plantations.

Based on the analysis of the provided data, each pattern of variables shows different characteristics. The Swadaya variable shows significant fluctuations with a peak in 2015 followed by a sharp decline in 2020, before experiencing inconsistent recovery. Plasma shows a more stable decline, with a considerable drop after 2020, and the most significant decline in 2022 and 2023. Meanwhile, Kkpa shows a more stable pattern with minor fluctuations before 2020. Although it experienced a sharp decline in that year, Kkpa experienced moderate recovery afterward. Overall, if your focus is on finding the most stable and sustainable pattern, Kkpa may be the best choice as it tends to show stability compared to Swadaya and Plasma, despite experiencing a drastic decline in 2020. However, if your goal is to identify the variable with the greatest fluctuations or the fastest recovery, then Swadaya stands out with high fluctuations and significant recovery after the large decline in 2020.

Keywords: Agribusiness, Partnership patterns, Palm oil farmers, Welfare.